



NH MAYA

**Petunjuk Kebenaran Tuhan
Tahun 2012 Jilid 7
(April-Mei)**

Diterbitkan secara mandiri
melalui Nulisbuku.com

Petunjuk Kebenaran Tuhan Tahun 2012 Jilid 7 (April-Mei)

Oleh: *NH Maya*

Copyright © 2016 by *NH Maya*

Desain Sampul:

Ike Prahesti Puspitasari

Diterbitkan melalui:

www.nulisbuku.com

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada anak-anakku tercinta, Ike Prahesti, Bagas Wira Buana, Bramantya Tri wirayudha, yang telah banyak membantu hingga proses penulisan ini menjadi kenyataan.

Terimakasih kepada kedua orang tuaku dan adik-adikku yang sangat aku hormati, atas segala dukungan, bantuan moril maupun material hingga bisa menjalani proses penulisan ini.

Terimakasih kepada seluruh raga terpilih yang dipergunakan penulis untuk membantu proses penulisan dan tak bisa disebutkan satu persatu. Mengucapkan terimakasih banyak atas segala pengorbanannya, atensinya sekaligus kontribusinya.

Terimakasih kepada seluruh teman dan sahabat yang ikut menginspirasi penulisan ini hingga banyak hal bisa terungkap dalam penulisan ini dan menjadi Kebenaran.

Semoga Tuhan memberikan KebaikanNYA kepada kita semua, senantiasa dalam LindunganNYA, berkah dan RahmatNYA di dunia dan di akhirat nanti

Salam damai

Ttd

NH. Maya

DAFTAR ISI

Ucapan Terimakasih 003

Daftar Isi 004

April:

Perjalanan Gaibku Dengan Dewa Babi 007

Perjalanan Gaibku Dengan Dewa Kera 012

Perjalanan Gaibku Dengan Seorang 'Sufi' 019

Perjalanan Gaibku Tentang Anak-Anak Yang
Terlahir Cacat 025

Perjalanan Gaibku Tentang Panda Dan Binatang
Yang Hampir Punah 032

Perjalanan Gaibku Dengan Baracuda 037

Tentang Tuhan Yang Maha Pengasih Dan Maha
Penyayang 040

Perjalanan Gaibku Dengan Raja Baduy Tentang Suku
Baduy 049

Perjalanan Gaibku Tentang Fenomena Lumpur Gas
Lapindo 056

Perjalanan Gaibku Dengan Pohon 061

Perjalanan Gaibku Tentang Pahlawan Perempuan
Maria Martha Tiahahu 065

Perjalanan Gaibku Dengan Iblis 070

Perjalanan Gaibku Tentang Negara Amerika Serikat
..... 077

Tentang Tuhan Yang Maha Tahu Dari Manusia Yang Tak Pernah Ketahui	084
Tentang Tuhan Sang Maha Cinta	088
Perjalanan Gaibku Dengan Hidir Tentang Ilmu Makrifat Dan Dzikir	095
Perjalanan Gaibku Dengan Hidir Ke Samudra Tentang Ilmu Jiwa (Psikologi) Yang Di Akalkan (Akal-Logi).....	104

Mei :

Perjalanan Gaibku Tentang Etika Dan Pengertian Kuburan Atau Makam	119
Perjalanan Gaibku Tentang Orang Yang Menganggap Dirinya Orang Suci	126
Perjalanan Gaibku Dengan Mariyam (Ibunda Dari Isa Al Masehi)	133
Merayakan Hari Ulang Tahunku	142
Tentang Keadilan Yang Aku Ajarkan	152
Tentang Istilah Menopause- Andropause Pada Orang Tua	160

Tentang Penulis.....	164
----------------------	-----

April

PERJALANAN GAIBKU DENGAN DEWA BABI



Semalam yang begitu hening, aku senang menghabiskan waktuku mendekati diri kepadaNYA, karena kutahu ada saat aku juga butuh tenang dari semua aktivitas pekerjaanku.

Sehabis berdoa, kulihat seekor babi kecil menghampiriku, dia mendengus dengan grok-grok, lucu sekali dan kutanya, "He, mau ke mana kamu, kok ke sini?".

Babi kecil itu maju mundur, memutar kakiku, "Aku kesasar, aku mau pulang.. grok-grok" jawabnya dengan muka sedih.

"Kamu dari mana kok malah ke sini, ayo kuantar pulang!", kataku sambil kugendong babi kecil itu ke sebuah kandang yang penuh babi dengan berbagai ukuran gendutnya.

Si babi kecil aku letakkan di atas rumput dalam kandang itu. Seketika dia sudah bersama-sama dengan yang lainnya.

"Salam buat bapakmu, ibumu, pak de-mu, kakakmu dan semuanya ya!" seruku geli melihat muka si kecil di antara babi-babi besar.

Ketika aku berbalik hendak pulang, sesosok berwujud babi tapi bisa berdiri tegak seperti manusia berada di belakangku.

Aku terkejut, "Kamu siapa?" tanyaku.

"Aku Dewa Babi," jawabnya tenang.

"Baik, ceritalah tentang dirimu" kataku

Babi yang nampak kesulitan untuk menjelaskan ini, diam.

"Begini, aku tanya padamu, hal apa yang membuat babi dianggap haram untuk dimakan? Pernah aku melihat sebuah tayangan daging babi disiram dengan air soda dan beberapa jam kemudian mulai muncul belatung, apakah daging babi bisa membuat sakit?" tanyaku membuka percakapan.

Tapi Dewa Babi itu terus diam.

"Maaf, apa aku salah bertanya", tanyaku bingung.

Aku berteriak memanggil Muhammad, "Muhammad, kenapa kamu bilang babi itu haram?"

Muhammad didampingi Jibril menemuiku dan berkata, "Dengarkan saja dulu penjelasan Dewa itu, nanti kalau sudah selesai baru aku yang bercerita".

Aku berbalik menatap Dewa Babi yang masih diam dan tak memandanguku, "Apa dia tersinggung dengan perkataanku yah?" pikirku kebingungan.

Kemudian dia berbicara dengan suara pelan, "Aku tak tahu hal mana yang membuat babi tidak bisa dimakan dan haram. Tuhan menciptakan babi yang penurut itu memang untuk dimakan manusia. Tak mungkin Tuhan menciptakan binatang tanpa ada tujuan dan manfaat".

Dia mulai menatapku, "Semua binatang yang penurut, mudah ditangkap pastinya untuk dimanfaatkan manusia termasuk babi. memang ada binatang yang penurut seperti kucing atau anjing, tapi tubuh mereka tak berdaging banyak hingga tak mungkin untuk dimakan dan mereka punya manfaat tersendiri sesuai sifatnya".

"Babi sama seperti kambing, sapi, lembu atau kerbau, mereka jinak dan menyediakan diri mereka untuk dipergunakan manusia sebagai makanan".

"Kalau kamu menceritakan, ada sekotak kecil daging babi kemudian disiramkan kepadanya air soda dan beberapa jam kemudian mulai muncul belatung, apakah orang itu juga mencobakannya kepada daging sapi atau kambing?" tanyanya.

Aku menggeleng.

Dewa Babi itu menerangkan lagi, "Semua binatang berdaging setelah diambil dagingnya memang harus segera diolah, kalau dibiarkan dia akan membusuk, kecuali disimpan dalam lemari pendingin".

"Pernahkah kamu melihat orang mati karena memakan daging Babi?" tanyanya

Kembali aku menggeleng.

"Tak ada satupun manusia yang mati hanya karena memakan daging babi, kalau daging Babi mengandung racun pasti orang itu akan langsung muntah dan mati seketika" jelasnya.

"Kalau kamu melihat orang makan daging kemudian minum anggur, air cuka, air jeruk, atau soda, sebenarnya hanya untuk membantu agar rasa penuh di perut segera nyaman dan daging yang dimakan segera terurai dalam perut dan bisa merasakan manfaat daging yang banyak mengandung protein, lemak, vitamin, mineral dan kandungan gizi lainnya. Memang tak harus makan berlebihan, apapun yang dimakan berlebihan pasti tak baik untuk tubuh".

Aku diam dan aku menoleh pada Muhammad yang berdiri di sampingku, "Bisakah kamu jelaskan padaku,

kenapa dalam ajaranmu tertulis, haram untuk memakan babi?".

Muhammad menghela nafas panjang, "Begini ceritanya, Di Arab itu yang berudara panas, berangin debu dan pasir, sangat tidak memungkinkan bagi babi untuk ditenak di sana. Babi tidak memiliki bulu tebal seperti kambing atau domba yang bisa melindungi tubuhnya dari angin debu atau pasir itu".

"Dulu ada pendatang dari Inggris yang tinggal di Arab, dia membawa babi itu ke Arab, mungkin dengan tujuan untuk ditenakkan, tapi karena keadaan iklim yang berbeda membuat babi itu tak bisa bertahan hidup, seketika dia diterjang badai pasir atau angin pasir, sekujur tubuhnya yang berkulit tipis tanpa bulu itu kemasukan pasir dan mereka tewas. Sayangnya si pemilik babi ini tetap memakannya tanpa proses disembelih".

"Seperti kamu telah ditunjukkan, semua binatang berdarah panas yang hendak dimakan, sebaiknya disembelih dulu, karena binatang itu juga milik Tuhan dan etikanya kalau manusia menghormati binatang itu dengan cara melepaskan nyawanya dengan disembelih agar dia mati sebagai makhluk Tuhan yang telah melakukan kebaikan untuk Tuhan".

"Tapi saat itu Babi yang mati dan tanpa disembelih tetap dimanfaatkan dan bagiku itu sangat tidak manusiawi dan memang seharusnya babi tidak dipelihara di Arab yang akan menyulitkan binatang itu bertahan hidup, bukankah di Arab masih banyak kambing yang bisa dimanfaatkan untuk dimakan", jelas Muhammad.

"Bukankah itu ada dalam ajaran yang kamu tuliskan, kalau babi haram dimakan. Sebenarnya bagaimana bacaannya?".